

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar merupakan proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Dalam proses belajar sangat penting jika diterapkan suatu metode pembelajaran karena metode pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting dalam proses belajar dan mengajar. Guru dan sekolah harus bekerja sama dalam menyikapi perubahan yang begitu cepat, sehingga guru mau tidak mau siap tidak siap harus merancang pengembangan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Pendidikan merupakan segala proses kegiatan yang paling utama dilakukan adalah proses belajar. Pembelajaran di sekolah memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru dan siswa memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan pendidikan. Oleh karena itu profesional harus mampu mendidik, mengajar, membimbing serta mampu menerapkan metode dan mampu mengevaluasi peserta didik.

Proses belajar mengajar guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Sedangkan kesuksesan belajar siswa akan terlihat aktif bila guru dapat menunjukkan adanya perubahan dalam mengajar, disertai dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi karena tujuan pembelajaran yang di inginkan tentu yang optimal.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang pendidikan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat didalamnya baik itu pelaksanaan pendidikan di lapangan. Memasuki masa era globalisasi bangsa Indonesia tidak berhenti untuk melakukan perkembangan di segala bidang kehidupan baik perkembangan material maupun spiritual, yang termasuk didalamnya adalah sumber daya manusia, salah satu faktor yang menjunjung pembangunan atau peningkatan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan mendapat prioritas utama.

Tujuan pendidikan adalah untuk mengubah segala macam kebiasaan buruk dalam diri manusia menjadi kebiasaan baik yang terjadi selama hidup. Dalam arti lain pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Pendidikan merupakan usaha untuk

mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan jaman. Sekolah merupakan intitusi yang dirancang membawa sistem dalam proses belajar, guru disekolah dasar berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing. Oleh karna itu guru profesional harus mampu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mampu menerapkan model pembelajaran.

Pendidikan IPA adalah ilmu yang lahir dan berkembang dari observasi serta eksperimen. IPA mempunyai dua aspek penting yaitu pengetahuan dan metoode dalam memperoleh pengetahuan itu sendiri. Pembelajaran IPA hendaknya diawali dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan lingkungan dan situasi nyata disekitar siswa, dengan menyampaikan masalah nyata, siswa secara bertahap dibimbing untuk menguasai materi IPA, dengan harapan agar siswa dapat menerima konsep pembelajaran yang ditentukan oleh keadaan siswa, keadaan sekolah, lingkungan dan cara mengajar guru itu sendiri. Peran guru dalam pembelajaran IPA hendaknya dapat membangkitkan semangat belajar siswa agar menyenangi pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu penting adanya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sehingga siswa lebih aktif lagi dalam proses belajar.

Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Menurut Ishana El Khuluqo (2017:60) menyatakan bahwa : Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh pendidik dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Team Quiz*, menurut Istarani (2017) menyatakan bahwa : “metode pembelajaran *Team quiz* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam suasana yang menyenangkan”. Dimana metode pembelajaran *Team Quiz* merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam tipe *Team Quiz* ini siswa dibagi menjadi tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siswa kelas IV SD Negeri 050696 Namu Unggas Kec. Batang Serangan pada mata pelajaran IPA, tentang penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan guru masih bersipat hapalan dan tidak terpusat pada siswa. Dampak negatif dari kondisi metode pembelajaran tersebut membuat siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru didepan kelas, akibatnya siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang minat

dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru pada mata pelajaran IPA. Metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode pembelajaran teacher center (Terpusat Pada Guru), artinya guru memiliki peranan penuh dalam proses pembelajaran sementara siswa hanya duduk, diam dan mendengarkan pembelajaran.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Mingguan IPA Siswa Kelas IV T.A 2021/2022

	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
KKM	> 70	18	37,5 %
	< 70	30	62,5%
	Jumlah	48	100%

**Sumber: Wali Kelas IV SD Negeri 050696
Namu Unggas Kec. Batang Serangan**

Berdasarkan rata-rata nilai ulangan IPA diatas dapat dilihat bahwa dari 48 siswa hanya 18 siswa yaitu 37,5% yang memenuhi KKM, sedangkan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM adalah 30 siswa yaitu 62,5%. Pada nilai ulangan IPA yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ulangan siswa dalam mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 050696 Namu Unggas Kec. Batang Serangan Tahun Ajaran 2021/2022 belum tuntas secara klasikal.

Beberapa faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa antara lain bersumber dari guru, siswa, lingkungan sekolah dan orang tua. Pembelajaran yang terjadi sering berpusat kepada guru sehingga siswa hanya menjadi pendengar. Yang mengakibatkan keadaan kelas menjadi monoton dan tidak aktif. Melalui metode pembelajaran *Team Quiz* siswa dapat belajar lebih aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keaktifan serta keterampilan sosial seperti keterampilan bekerja sama dengan kelompoknya. Metode pembelajaran *Team quiz* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam suasana yang menyenangkan. Menurut (Srijayanti 2014) dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban. Materi belajar dibagi sesuai dengan jumlah tim sehingga masing masing tim akan memperoleh kesempatan sebagai tim penanya dan tim penjawab.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan perbaikan dalam pembelajran IPA pada siswa SD Negeri 050696

Namu Unggas Kec. Batang Serangan dengan metode yang dapat melibatkan siswa aktif dan sistem pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa sehingga berorientasi pada saat proses pembelajaran. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 050696 Namu Unggas Kec. Batang Serangan Tahun Ajaran 2021/2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sistem pengajaran guru yang kurang melibatkan siswa dalam belajar.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA.
3. Kurangnya guru dalam menerapkan metode pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar kurang menarik.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, yang menjadi Batasan Masalah dalam penelitian ini yaitu: **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Gaya dan Gerak Di kelas IV SD Negeri 050696 Namu Unggas Kec. Batang Serangan Tahun Ajaran 2021/2022”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran IPA materi Gaya dan Gerak di kelas IV SD Negeri 050696 Namu Unggas Kec. Batang Serangan Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA materi Gaya dan Gerak di kelas IV SD Negeri 050696 Namu Unggas Kec. Batang Serangan Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 050696 Namu Unggas Kec. Batang Serangan Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka penelitian kelas ini dilaksanakan dengan tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya dan Gerak menggunakan metode pembelajaran pembelajaran Konvensioanl di kelas IV SD Negeri 050696 Namu Unggas Kec. Batang Serangan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPA materi Gaya dan Gerak di kelas IV SD Negeri 050696 Namu Unggas Kec. Batang Serangan Tahun ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya dan Gerak di kelas IV SD Negeri 050696 Namu Unggas Kec. Batang Serangan Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti memiliki manfaat, baik manfaat dari guru, siswa, sekolah, peneliti maupun peneliti lain.

1. Bagi siswa, dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dalam proses belajar mengajar dapat memecahkan masalah dan memahami konsep yang diajarkan.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan bagi guru IPA khususnya di SD Negeri 050696 Namu Unggas Kec. Batang Serangan yang sesuai dengan mata pelajarannya.
3. Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam mata pelajaran IPA.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan sebagai masukan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan